

TEMA 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT

SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 2

KELAS II

BAHAN AJAR



Nama : Liya Agusamsiyah

Kelas : 1

LPTK PPG Daljab : Universitas Pendidikan Indonesia

BAHAN AJAR

Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat Subtema 2 Pembelajaran 2



Kelas II Semester 1
SD Islam Cikal Harapan II
Tahun Pelajaran 2020/2021

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui penugasan di [google meet](#), peserta didik dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat dengan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
3. Melalui video pembelajaran di [youtube](#), peserta didik dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca dengan benar.
4. Melalui penugasan, peserta didik dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan ejaan yang tepat.
5. Melalui penugasan, peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan penuh tanggung jawab.
6. Melalui mengamati gambar pada [slide presentation/powerpoint](#), peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan di sekolah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
7. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan 3-5 sikap agar terwujud persatuan dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
8. Melalui penugasan, peserta didik dapat menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan bahasa yang santun.

Materi Pembelajaran:

Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Halaman Kelas yang Bersih

Halaman kelasku bersih. Di halaman kelas tidak ada sampah berserakan. Semua siswa selalu membuang sampah ke tempat sampah. Di depan kelas disediakan keran air untuk mencuci tangan. Sebelum masuk kelas, semua siswa diwajibkan mencuci tangan. Di depan kelas juga ada taman bunga yang bersih. Rumput yang mengganggu selalu dibersihkan. Pot bunga juga tersusun rapi. Halaman kelasku kini terlihat indah.

Halaman kelas yang bersih baik dijadikan tempat berolahraga. Misalnya saja senam dan latihan keseimbangan. Olahraga baik untuk kesehatan. Siapa yang rajin berolahraga akan terhindar dari berbagai bentuk penyakit. Kita harus membudayakan hidup bersih dan sehat.

Video yang diamati peserta didik tentang pekarangan sekolah yang bersih dan sehat pada link <https://www.youtube.com/watch?v=3TYsGhdHMnc>.

Laporan Pengamatan

Laporan Pengamatan adalah laporan atau tulisan yang dibuat sebagai hasil pengamatan terhadap objek pengamatan tertentu, seperti sebuah tempat atau suatu proses pekerjaan.

Laporan pengamatan terhadap sebuah tempat, misalnya laporan pengamatan kantor kepala sekolah, ruang tunggu sekolah, lapangan sekolah, dll.

Sedangkan **laporan pengamatan terhadap suatu proses pekerjaan**, misalnya laporan pengamatan cara membuat kopi, dll.

Unsur-Unsur Laporan Pengamatan

Hasil pengamatan biasanya ditulis dalam bentuk paparan atau penjelasan dan bentuk format isian. Nah, saat menulis laporan hasil pengamatan harus memperhatikan hal berikut.

1. Objek yang diamati
2. Waktu pengamatan
3. Tempat pengamatan
4. Tujuan pengamatan
5. Hasil pengamatan.
6. Orang yang mengamati

Ciri-Ciri Laporan Pengamatan

Ciri-ciri laporan yang baik di antaranya:

1. Ditulis dengan bahasa baku dan jelas
2. Ditulis berdasarkan kenyataan (faktual)
3. Disusun secara berurutan atau sistematis
4. Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau mengandung lebih dari satu makna



Contoh Laporan Pengamatan Sederhana

Hama Padi di Sawah Desa Putih

Pada hari Rabu, 19 Desember 2012, saya melakukan pengamatan terhadap hama padi di sawah Desa Putih. Pengamatan berlangsung selama satu jam, yakni mulai pukul 08.00 sampai 09.00 WIB. Setelah diamati, ternyata padi di sawah Desa Putih diserang beberapa hama padi. Hama padi tersebut di antaranya walang sangit, wereng, dan belalang.

Para petani tidak tinggal diam dengan adanya hama tersebut karena hama tersebut dapat mengurangi hasil panen nanti. Oleh karena itu, para petani membasmi hama tersebut menggunakan pestisida organik. Para petani memilih menggunakan pestisida organik karena pestisida tersebut ramah lingkungan. Pestisida tersebut tidak membunuh cacing yang dapat menyuburkan tanah. Demikian laporan pengamatan yang telah saya buat, atas perhatian teman-teman dan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Sikap Kebersamaan/Persatuan di Sekolah

Sikap persatuan dan kesatuan juga dapat diterapkan pada kegiatan yang kita lakukan di lingkungan sekolah.

Gambar yang diamati peserta didik:



Contoh yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah:

- Piket Kelas. Telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
- Menghormati budaya lain. Telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.
- Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga.
- Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain.

Contoh tindakan yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah:

- Tawuran. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.
- Mengejek teman. Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.
- Memilih-milih teman dalam pergaulan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama.
- Sombong dan Acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.